



Empat Ruas Jalan Bebas Parkir Kendaraan

ATASI KEMACETAN

Kebijakan baru diterapkan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di sejumlah ruas jalan. Empat ruas jalan di kawasan Terban dijadikan percontohan kawasan tertib lalu lintas tanpa parkir kendaraan bermotor di tepi jalan.

YOGYAKARTA – Sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta bebas dari parkir kendaraan bermotor. Keempat jalan tersebut adalah Jalan Profesor Yohanes, Jalan Sudirman, Jalan C Simanjuntak, dan Jalan Cik Di Tiro.

Seluruhnya berada di kawasan Terban, Gondokusuman. Lajurannya parkir di ruas jalan itu ditandai dengan marka jalan zig-zag warna kuning. Marka tersebut dicat di sisi kanan dan kiri ruas jalan atau tepat di lajur sepeda.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan, kawasan Terban dipilih sebagai kawasan percontohan tertib lalu lintas karena di beberapa ruas jalan ada perubahan manajemen lalu lintas. Seperti mengubah Jalan Prof Yohanes dan Jalan C Simanjuntak dari dua arah menjadi satu arah. "Ini mendorong pengguna jalan untuk selalu tertib rambu dan marka lalu lintas," kata Golkari, kemarin.

Dengan pemberlakuan bebas parkir tersebut, maka seluruh kendaraan, baik sepeda motor, roda empat, atau lebih, dilarang parkir di tepi jalan. Kendaraan wajib parkir di tempat parkir yang sudah disediakan seperti di halaman toko-toko. Tujuannya meminimalisasi kepadatan arus lalu lintas yang sering melanda kawasan itu akibat parkir kendaraan di tepi jalan.

Sebelumnya, Pemkot Yogyakarta telah menetapkan lima ruas jalan sebagai ruas jalan tertib lalu lintas, yaitu Jalan Laksda Adisutjipto, Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Margo Utomo, Jalan Malioboro, dan Jalan Margo Mulyo.

Tindak Lanjut

1.	☐ Negatif	☐ Amat Segani	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☒ Untuk Diketahui
3. <i>Ditambah</i>	☒ Netral	☒ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.			
5.			

Yogyakarta

((Dari Hal 9

Ke depan tak menutup kemungkinan marka jalan bebas parkir akan diterapkan di ruas jalan itu setelah ada proses evaluasi.

Sementara memperlancar arus lalu lintas selama libur Lebaran 2016, Dinas Perhubungan merekayasa di antaranya memasang *water barrier* di Jalan Panembahan Senapati, Jalan Ahmad Jajuli, Jalan Diponegoro, Jalan Cik Ditiro, Jalan Abu Bakar Ali, hingga Stadion Mandala Krida. Tujuannya agar tidak ada kendaraan berputar

arah di jalur-jalurnya.

Durasi *traffic light* arah masuk Kota Yogyakarta juga akan diperpanjang lampu merahnya dan sebaliknya arah keluar Kota Yogyakarta akan diperpanjang durasi nyala lampu hijau.

Haryadi Ancam Parkir Tiban Malioboro

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengancam akan menindak tegas aktivitas lahan parkir tiban di kawasan Malioboro saat musim libur Lebaran 2016. Bagi sepeda motor di-

wajibkan parkir di Taman Khusus Parkir Malioboro I Abu Bakar Ali. "Larangan parkir (di luar tempat parkir resmi) harga mati, tak ada alasan apa pun," kata Haryadi, kemarin.

Sebelumnya, ada permintaan dari juru parkir Abu Bakar Ali ingin kembali membuka lahan parkir di sisi timur Jalan Malioboro mulai H-7 hingga H+7. Permintaan juru parkir itu disampaikan saat mendatangi Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta pekan lalu. Permintaan tersebut bukan tanpa alasan karena mereka merasa

terhimpit kebutuhan ekonomi menjelang Lebaran dengan sepi-nya pemasukan di Abu Bakar Ali. "Semoga segera ada jalan keluar, maksimal H-7 ada solusi terbaik. Parkir liar yang selama ini ada tetap kami tertibkan tiap hari," kata Haryadi.

Ketua Forum Komunikasi Petugas Parkir Yogyakarta IG Hanarto mengaku kecewa kepada Pemkot Yogyakarta karena hingga kini masih ada aktivitas parkir liar. Dampak langsung sudah dirasakan, yaitu juru parkir resmi minim pendapatan dan sebaliknya

juru parkir liar memperoleh rezeki Lebaran. "Katanya ada penertiban rutin dari pemkot, tapi mana hasilnya? Kami minta 14 hari, H-7 hingga H+7 buka parkir di sisi timur Jalan Malioboro," kata Hanarto.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo mengaku pihaknya rutin merazia parkir liar di kawasan Malioboro. Bahkan juga telah berkoordinasi dengan Polresta Yogyakarta menilang pengendara yang nekat parkir di tempat parkir liar.

● ristuhanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005